

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi memegang peranan yang vital dalam memajukan dan mengembangkan perekonomian suatu daerah (Karim *et al.*, 2023), tidak terkecuali di Kabupaten Boyolali. Kabupaten Boyolali terletak di jalur arteri dimana merupakan daerah dengan letak geografis yang strategis. Posisi geografis Kabupaten Boyolali berada pada segitiga emas wilayah Joglosemar yaitu Yogyakarta, Solo, dan Semarang. Menurut hasil survei, sebanyak 59.155 perjalanan dari zona eksternal melintas Kabupaten Boyolali setiap harinya. Kabupaten Boyolali menjadi jalur lintas untuk masyarakat luar daerah yang ingin bepergian dari Semarang ke Solo, Sragen, Klaten, dan juga Jogjakarta tanpa melewati jalan tol. Menurut Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Boyolali dilalui sepanjang 760 km jalan dengan panjang jalan nasional sepanjang 33 km, jalan provinsi sepanjang 49 km, dan jalan kabupaten sepanjang 678 km. Selain itu, terdapat jalan tol yang menghubungkan Kabupaten Boyolali dengan Kartosuro dan Kota Salatiga sepanjang 32, 54 km.

Kondisi transportasi di Kabupaten Boyolali dapat dikatakan sudah cukup bagus. Meskipun kendaraan di Kabupaten Boyolali didominasi oleh kendaraan pribadi, jarang ditemukannya ruas dengan v/c ratio tinggi yang menyebabkan kemacetan. Kemacetan terjadi hanya di beberapa titik di daerah dengan kegiatan yang padat dan hanya di waktu tertentu.

Jika ditinjau dari bidang angkutan umum sesuai data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali, terdaftar sebanyak 11 trayek angkutan perkotaan yang aktif dengan total 152 armada yang siap beroperasi. Namun, dilihat dari kondisi di lapangan banyak trayek yang rutennya tumpang tindih dan terjadi penyimpangan trayek. Oleh karena itu, diperlukan penataan yang tepat untuk trayek angkutan umum.

Trayek angkutan umum yang ada di Kabupaten Boyolali adalah sebagai berikut:

Tabel II. 1 Trayek Angkutan Umum di Kabupaten Boyolali

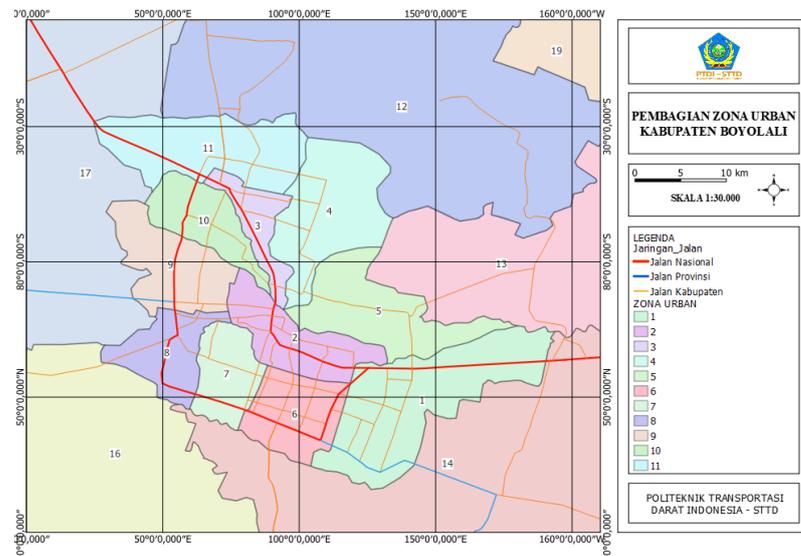
No	Rute	Jarak (KM)	Jumlah (Unit)	Keterangan	Kode
1	Term Bis Sunggingan - JL. Pandanaran - JL. Ahmad Yani - JL. Merdeka Timur - JL. Perintis Kemerdekaan - JL. Kates - JL. Pandanaran - JL. Merapi - RSUD - JL. Cendana	10,3 KM	26	Orange	01
2	Pasar Sunggingan – Jl. Pandanaran - Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Kantil –Jl. Merapi – Jl. Pandanaran – Jl. Kemuning – Term. Bis – Jl. Prof. Suharso – Jl. Tentara Pelajar – Pasar Sunggingan PP	12,9 KM	9	Kuning Merah	02
3	Pasar Sunggingan – Jl. Cemara – Pasar Pelem – RSUD – Jl. Cendana – Pasar Sunggingan	9 KM	9	Merah	05
4	Pasar Sunggingan - Tlatar - Pager - Papringan PP	10,9 KM	32	Kuning	08
5	Nogosari - Mangu - Colomadu (Adi Sumarmo) - Kartosuro PP	13,6 KM	12	Tidak Ada Keseragaman Warna	09

No	Rute	Jarak (KM)	Jumlah (Unit)	Keterangan	Kode
6	Kalioso - Ketitang - Dibal - Mangu - Colomadu - Kartosuro PP	17,6 KM	15	Tidak Ada Keseragaman Warna	10
7	Kartasura - Colomadu - Waduk Cengklik - Candan - Simpang Empat Sambi - Pertigaan Ngangkruk PP	23,7 km	12	Tidak Ada Keseragaman Warna	11
8	Term. Bis Sunggingan - Jl. Pandanaran - Pasar Sunggingan -Term. Non Bis - Jl. Kates - Drajidan - Musuk - Jl. Cendana	22,6 km	43	Biru	12
9	Pasar Sunggingan - Singkil - Karangjati - Metuk - Dlingo - Krasak PP	71,8 km	7	Tidak Ada Keseragaman Warna	13
10	Pasar Sunggingan - Pasar Penggung - Ngargosari- Selodoko - Candi - Puskesmas - Pasar Ampel PP	25,9 km	11	Tidak Ada Keseragaman Warna	18
11	Bangak - Pasar Banyudono - Pasar Pengging - Pasar Klewer - Term. Kartasura - Brontowiryan PP	40,3 km	2	Tidak Ada Keseragaman Warna	19
	TOTAL		152 Unit		

Sumber: Laporan Umum TIM PKL Kabupaten Boyolali Tahun 2022

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografi



Sumber: Laporan Umum TIM PKL Kabupaten Boyolali Tahun 2022

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Boyolali

Kabupaten Boyolali merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak pada posisi yang cukup strategis. Posisi geografis pada wilayah Kabupaten Boyolali menjadi modal pembangunan daerah karena Kabupaten ini termasuk dalam segitiga emas wilayah Joglosemar atau Jogjakarta-Solo-Semarang. Potensi kemajuan sektor perekonomian dan industri dari Kabupaten Boyolali diprediksi akan berkembang seiring dengan pembangunan jalan tol Solo-Semarang.

Kabupaten Boyolali terdiri dari 22 kecamatan dan 267 desa/kelurahan. Luas wilayah Kabupaten Boyolali adalah sebesar 1.015,1 km² dengan jumlah penduduk Kabupaten Boyolali pada tahun 2021 sebanyak 1.070.247 jiwa. Penduduk Kabupaten Boyolali termasuk dalam piramida penduduk tipe ekspansif. Tipe ini menunjukkan penduduk di wilayah tersebut berada dalam keadaan tumbuh dengan jumlah penduduk usia muda lebih besar, angka kelahiran tinggi, dan tingkat kematian bayi rendah.

Wilayah kajian untuk penelitian berpusat pada salah satu dari 11 (sebelas) zona urban yaitu zona 7 (tujuh). Pembagian zona pada wilayah Kabupaten Boyolali tersebut didasarkan pada daerah dengan tata guna lahan yang sehomogen mungkin. Sehingga didapatkan 11 zona urban dan

23 zona *intermediate*. Berikut merupakan luas wilayah dan jumlah desa/kelurahan pada zona urban di Kabupaten Boyolali:

Tabel II. 2 Luas Wilayah dan Desa pada Zona Urban

Zona	Kelurahan	Jumlah Penduduk Dalam Zona	Luas Wilayah (KM2)	Jumlah Penduduk Tiap Zona	Luas Zona (KM2)
1	Kemiri	1.496	1,12	4.237	2,50
	Mojosongo	2.356	1,32		
	Siswodipuran	385	0,06		
2	Siswodipuran	4.784	0,69	5.782	0,91
	Pulisen	834	0,12		
	Mojosongo	164	0,09		
3	Banaran	1.975	0,41	2.561	0,59
	Kiringan	255	0,08		
	Karanggeneng	331	0,10		
4	Banaran	2.054	0,31	6.428	1,58
	Karanggeneng	4.374	1,27		
5	Kragilan	615	0,39	3.748	1,55
	Karanggeneng	2.203	0,64		
	Mojosongo	929	0,52		
6	Kemiri	150	0,11	5.039	0,82
	Siswodipuran	4.888	0,71		
7	Pulisen	4.168	0,61	7.601	0,66
	Siswodipuran	3.432	0,05		
8	Winong	40	0,03	3.087	0,73
	Pusporenggo	163	0,29		
	Pulisen	2.884	0,42		
9	Winong	949	0,62	4.329	1,12
	Pulisen	3.380	0,50		
10	Banaran	3.792	0,58	4.251	0,89
	Winong	459	0,31		
11	Kiringan	2.551	0,76	4.983	1,71
	Penggung	147	0,09		
	Winong	553	0,39		
	Banaran	79	0,01		
	Karanggeneng	1.653	0,46		
Jumlah		52.043	13,06	52.043	13,06

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali

2.2.2 Kondisi Demografi

2.2.2.1 Jumlah Sekolah

Sekolah sebagai fasilitas pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Pendidikan adalah salah satu parameter di dalam mengukur indeks pembangunan manusia dalam suatu bangsa dan pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat serta berperan untuk meningkatkan kualitas hidup.

Data dari jumlah sekolah berdasarkan tingkatan per kecamatan di Kabupaten Boyolali dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel II. 3 Jumlah Sekolah Tiap Kecamatan di Kabupaten Boyolali

No	Kecamatan	SD/MI		SMP/MTs		SMA/SMK/MA	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
1	Selo	22	1	2	1	1	0
2	Ampel	22	4	2	8	1	4
3	Gladagsari	21	6	2	2	0	0
4	Cepogo	34	16	4	2	1	3
5	Musuk	20	3	2	2	1	0
6	Tamansari	22	2	1	0	0	0
7	Boyolali	31	14	7	4	5	11
8	Mojosongo	33	8	4	2	1	2
9	Teras	25	8	4	0	1	3
10	Sawit	22	5	3	0	2	0
11	Banyudono	30	9	2	4	2	1
12	Sambi	27	17	3	6	1	5
13	Ngemplak	34	15	4	4	1	3
14	Nogosari	28	21	3	6	2	2
15	Simo	26	24	7	4	2	9
16	Karanggede	24	15	3	6	2	3
17	Klego	26	18	3	5	2	2
18	Andong	32	19	3	8	1	8
19	Kemususu	21	6	2	4	2	0
20	Wonosegoro	17	12	3	7	2	2
21	Wonosamodro	16	6	0	1	0	1
22	Juwangi	24	4	3	3	1	1
Jumlah		557	233	67	79	31	60

Sumber: *Dapodik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*

2.2.2.2 Jumlah Pelajar

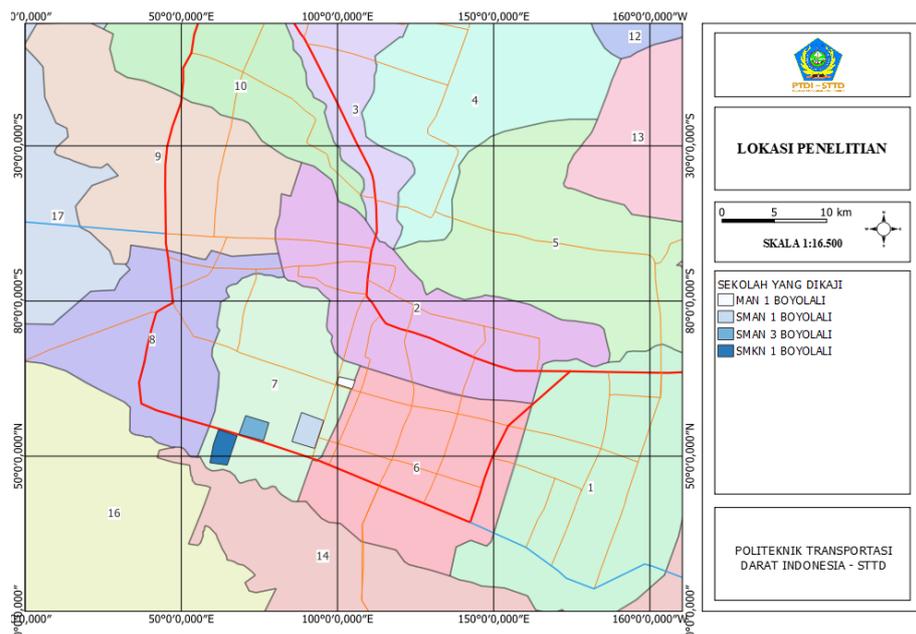
Indikator dari kecerdasan sumber daya manusia dalam suatu wilayah dapat diukur dari jumlah siswa yang menerima pendidikan di wilayah tersebut. Semakin banyak pelajar maka semakin mudah wilayah tersebut meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Adapun jumlah pelajar per kecamatan di Kabupaten Boyolali adalah sebagai berikut:

Tabel II. 4 Jumlah Pelajar Tiap Kecamatan di Kabupaten Boyolali

No	Kecamatan	SD/MI		SMP/MTs		SMA/SMK/MA	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
1	Selo	2.502	23	611	7	382	0
2	Ampel	2.760	864	1.356	1.228	604	604
3	Gladagsari	2.573	791	686	283	0	0
4	Cepogo	3.521	1.853	2.019	416	666	306
5	Musuk	2.010	497	1.078	445	681	0
6	Tamansari	1.834	309	211	0	908	0
7	Boyolali	5.743	3.128	5.129	288	4.430	4.182
8	Mojosongo	3.270	1.753	2.181	132	2.476	142
9	Teras	2.388	1.165	2.320	0	1.055	141
10	Sawit	1.457	890	1.803	0	1.579	0
11	Banyudono	3.165	2.118	1.451	473	1.944	5
12	Sambi	1.758	2.291	1.123	934	829	727
13	Ngemplak	4.256	4.485	2.969	1.102	1.167	671
14	Nogosari	2.784	4.032	1.730	668	1.149	436
15	Simo	1.714	2.265	3.093	858	1.466	2.408
16	Karanggede	2.554	1.588	1.250	709	1.418	453
17	Klego	2.294	2.308	988	938	2.357	491
18	Andong	3.386	1.619	2.223	2.045	925	2.585
19	Kemusu	2.106	882	768	403	1.107	0
20	Wonosegoro	2.040	1.094	1.846	604	2.180	306
21	Wonosamodro	1.740	636	0	153	0	18
22	Juwangi	2.974	376	1.126	782	824	309
	Jumlah	58.829	34.967	35.961	12.468	28.147	13.784

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali

2.2.2.3 Lokasi Penelitian



Sumber: Laporan Umum TIM PKL Kabupaten Boyolali Tahun 2022

Gambar II. 2 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan kajian, tim PKL Kabupaten Boyolali membagi wilayah menjadi 34 zona internal, 8 (delapan) zona eksternal dan 1 (satu) zona khusus. Dari 34 zona internal dibagi menjadi 11 zona urban dan 23 zona intermediate. Adapun zona yang dijadikan wilayah studi penelitian yaitu zona 7.

Zona 7 mencakup 2 (dua) desa yaitu, Desa Pulisen dan Desa Siswodipuran. Pusat kegiatan pendidikan terletak pada zona 7, sehingga zona 7 menjadi daerah studi penelitian untuk mewakili semua wilayah. Sekolah yang dikaji adalah sekolah menengah atas dan/atau sederajat. Hal tersebut didasarkan karena pelajar SMA atau sederajat memasuki usia dimana mereka dapat menggunakan sepeda motor.

Sekolah yang akan diteliti adalah sekolah menengah atas dan sederajat yang berada di Kecamatan Boyolali, lebih tepatnya yaitu pada zona 7. Untuk pengambilan data primer, penulis mengambil data sampel dari SMAN 1 Boyolali, SMAN 3 Boyolali, SMKN 1 Boyolali, dan MAN 1 Boyolali.

Berikut adalah sekolah yang akan dikaji:

1. MAN 1 Boyolali



Gambar II. 3 MAN 1 Boyolali

Alamat : Jl. Kates, Koplak, Siswodipuran, Kec. Boyolali, Kabupaten Boyolali

Jumlah Siswa : 1.399 siswa

Jam Operasional : Senin - Kamis = 07.00 - 14.30 (berangkat-pulang)

Jumat = 07.00 - 13.05 (berangkat-pulang)

2. SMAN 1 Boyolali



Gambar II. 4 SMAN 1 Boyolali

Alamat : Jl. Kates No.8 Boyolali, Kec. Boyolali, Kab. Boyolali

Jumlah Siswa : 1.035 siswa

Jam Operasional : Senin - Kamis = 07.00 - 15.30 (berangkat-pulang)

Jumat = 07.00 - 14.00 (berangkat-pulang)

3. SMAN 3 Boyolali



Gambar II. 5 SMAN 3 Boyolali

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 10,
Madumulyo, Kec. Boyolali, Kabupaten
Boyolali

Jumlah Siswa : 966 siswa

Jam Operasional : Senin - Kamis = 06.50 - 15.30 (berangkat-
pulang)

Jumat = 06.50 - 11.30 (berangkat-pulang)

4. SMKN 1 Boyolali



Gambar II. 6 SMKN 1 Boyolali

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan No.17, Dawungan
Lor, Kec. Boyolali, Kabupaten Boyolali

Jumlah Siswa : 963 siswa

Jam Operasional : Senin - Kamis = 07.00 - 15.30 (berangkat-
pulang)

Jumat = 07.00 – 14.30 (berangkat-pulang)